

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa melalui penyebaran angket norma kesopanan siswa dengan jumlah 27 item yang disebarakan kepada 139 siswa responden, serta diolah dengan menggunakan rumus presentase bahwa tingkat norma kesopanan siswa di SMP Negeri 10 Kota Jambi dalam mempengaruhi norma kesopanannya berada pada tingkat "sedang" sebesar 54,3% yang dibulatkan menjadi 54% dilihat dengan menggunakan kriteria penafsiran persentase. Kemudian hasil penelitian berdasarkan indikator yang berbeda-beda, yaitu sebagai berikut

1. Norma kesopanan siswa di SMP Negeri 10 Kota Jambi dalam kehidupan sehari-hari pada indikator faktor lingkungan yang dilihat pada kriteria penafsiran persentase berada pada tingkat "**sedang**" (58,38%) Hal ini menunjukkan norma kesopanan didalam lingkungan siswa di SMP Negeri 10 Kota Jambi dapat dikatakan cukup baik dalam mempengaruhi perilaku kesopanan dalam lingkungan pada orangtua dan masyarakat
2. Norma kesopanan siswa di SMP Negeri 10 Kota Jambi dalam kehidupan sehari-hari pada indikator faktor sekolah yang dilihat pada kriteria penafsiran persentase berada pada tingkat "**tinggi**" 59,57%. Hal ini menunjukkan norma kesopanan didalam sekolah siswa di SMP

Negeri 10 Kota Jambi dapat dikatakan baik dalam mempengaruhi perilaku kesopanan dalam interaksi dengan guru dan teman sebaya.

3. Norma kesopanan siswa di SMP Negeri 10 Kota Jambi dalam kehidupan sehari-hari pada indikator faktor pribadi yang dilihat dalam kriteria penafsiran persentase berada pada tingkat "sedang" 46,3%. Hal ini menunjukkan norma kesopanan didalam diri pribadi siswa SMP Negeri 10 Kota Jambi dapat dikatakan cukup baik dalam mempengaruhi perilaku kesopanan dalam kesadaran diri dan pemahaman sopan santun.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan diatas maka saran dalam akhir penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, siswa perlu menanamkan lagi mengenai pengertian norma kesopanan didalam kehidupan sehari-hari, karena banyak siswa yang paham tetapi menyepelekan kesopanan tanpa rasa bersalah.
2. Guru Bimbingan dan Konseling/ konselor, dapat memberikan informasi mengenai faktor yang mempengaruhi norma kesopanan didalam kehidupan sehari-hari walau sekecil apapun pengaruhnya, dan juga dapat memberikan layanan bimbingan kelompok atau konseling kelompok mengenai dampaknya apabila menganggap remeh norma kesopanan didalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi orangtua, hendaknya memberikan perhatian lebih dan memberikan arahan terhadap anak saat melihat perilakunya didalam

lingkungan rumah ataupun masyarakat, dengan memberikan contoh terlebih dahulu agar anak lebih paham tentang sopan santun yang baik didalam kehidupan sehari-hari dari sekecil apapun itu.

### **C. Implikasi Hasil Penelitian Bagi Bimbingan dan Konseling**

Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa tingkat norma kesopanan peserta didik di SMP Negeri 10 Kota Jambi dikategorikan sedang (54,3%). Sesuai pandangan Anwar dalam Zubaedi(2011) faktor-faktor yang mempengaruhi norma kesopanan termasuk kedalam tiga indikator (faktor lingkungan, faktor sekolah, dan faktor pribadi). Oleh karena itu diharapkan dapat memberikan implikasi terhadap Bimbingan dan Konseling yaitu dalam memberikan gambaran dalam pemberian layanan yang tetap sesuai dengan kebutuhan peserta didik khususnya dalam mempengaruhi perilaku norma kesopanan didalam kehidupan sehari-hari. Banyak layanan yang dapat diberikan kepada siswa yang lebih efektif seperti layanan informasi dengan memberikan pemahan lebih kepada siswa ataupun dengan layanan bimbingan kelompok atau konseling kelompok, sehingga peserta didik yang awalnya menyepelkan norma kesopanan yang kecilpun akan memahami bahwa dari hal yang sekecil apapun perilaku kesopanan yang dilakukan maka akan terbiasa dan berpengaruh sampai mereka tua nantinya.